

## BAB IV

### PENUTUP

#### **Kesimpulan**

Setelah memahami uraian pada bab – bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan, yang merupakan poin-poin penting dalam proses penulisan dan aransemen lagu *One*, di antaranya :

1. Dalam proses aransemen pengembangan ritme, melodi, harmoni dan perubahan tempo serta tonika sangat mendukung untuk membuat aransemen dalam bentuk tema dan variasi. Pengembangan ritme dan melodi pada aransemen ini diolah dengan *interpelasi, augmentasi, sekwen, deminusi*, sedangkan harmoni dikembangkan dengan mengikuti alur melodi atau membuat harmoni baru yang berbeda dari tema ataupun lagu aslinya. Perubahan tempo dan perubahan tonika bertujuan untuk memberikan suasana yang variatif.
2. Pada aransemen ini ada 3 poin utama dalam mengembangkan ide musikal. Yang pertama membuat ilustrasi, ide pada ilustrasi dapat terinspirasi dari lirik lagu *One* dan dapat juga terinspirasi dari keadaan yang mendukung lagu tersebut. Mengembangkan motif dan frase lagu tersebut, serta dimainkan dengan harmoni yang berbeda dari tema.
3. Dalam aransemen ini setiap instrumen mempunyai peran yang sama penting baik sebagai pengiring maupun membawakan melodi pokok. Tetapi gitar dan biola 1

memang lebih sering dalam memainkan melodi pokok, baik di bagian tema maupun variasi. *Unison* juga digunakan dalam aransemen ini.

4. Dalam aransemen ini instrumen yang digunakan adalah instrumen akustik tanpa menggunakan instrumen elektrik ataupun alat-alat elektronik. Instrumen gitar dan instrumen gesek keduanya memiliki karakter yang berbeda, terutama masalah volume suara yang dihasilkan. Gitar memiliki volume suara yang lebih kecil dari instrumen gesek. Untuk itu dalam penggarapan aransemen sangat diperhatikan tanda dinamik tiap-tiap instrumen. Seperti pada variasi 1, gitar membawakan melodi pokok dengan *forte* sedangkan seksi gesek sebagai pengiring dengan nada panjang dimainkan dengan *mezzo piano*. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan keseimbangan volume suara antara kedua instrumen.
5. Dalam proses penggarapan aransemen selalu dilakukan eksplorasi untuk mengembangkan ide musikal yang ada, baik itu ditulis langsung dalam bentuk notasi atau dengan medium instrumen musik seperti gitar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bramantyo PS., M.ed., Ph.D Dr. Triyono, "Pengantar Apresiasi Musik", (terj.), Hugh Miller, *Introduction to music, A Guide to Good Listening*, New Mexico: Barnes & Noble, 1958.
- Banoe, Pono. 1984. *Pengantar pengetahuan musik*. Jakarta: CV. Baru.
- Goodman, Sam *Burning Desire, The Complete U2 Story*. London: Haynes Publishing Group 1993.
- Thadeus jones, George. *Music theory*. New York: Harper & Row Publishing 1974.
- W. Duarte, John. *Melody and Harmony*. Universal Edition (Australia): Publishing 1980.
- Kawakami, Genichi. 1975. *Arranging Popular Musik: A Praticial guide*. Tokyo: Yamaha Music Foundatiaon.
- Machlis, Joseph. 1963. *The Enjoyment Of Musik*. New York: W.W. Norton Company.
- Nestico, sammy. *The Complete Arranger*. United State of America: Fenwood Music Company.
- Randel, Don Michael, *Arrangement, The New Harvard Dictionary Of Music*, London: The Belknap Press of Harvard University Press, 1986.
- Prier, S.J., Karl Edmund. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Stein, Leon. *Structure and Style: The study and Analysis of Music Form* New Jersey, USA: Summy Bichard Musik, 1979
- Boyd Malcolm, *New Grove Dictionary of Music and Musician*, Vol .1. London: Macmillan Publisher, Ltd.